

PETUNJUK TEKNIS

Olimpiade Anak dalam rangka Pra-HUT ke-60 (HUT ke-59) PA GPIB

Lingkup Mupel



Petunjuk teknis ini disampaikan sebagai panduan teknis kegiatan **Pra-HUT ke-60** PA GPIB dalam bentuk Olimpiade Anak yang dilaksanakan di lingkup Mupel. Pada HUT ke-60 kegiatan Olimpiade Anak akan diadakan di lingkup Sinodal dengan peserta dari masing-masing perwakilan Mupel.

A. Tujuan Kegiatan

Mengacu pada tujuan kegiatan Pra-HUT ke-60 (HUT ke-59) yang tertera pada juklak, kegiatan Olimpiade Anak diadakan untuk mencapai tujuan yang ke-3 yaitu:

Anak PA GPIB memiliki pengalaman mengembangkan diri dalam suasana damai dan menjadi pembawa damai melalui karya dan tindakan nyata di keluarga, gereja dan masyarakat.

Tujuan khusus :

1. Anak PA GPIB mengetahui makna damai, karakter cinta damai dan perilaku pembawa damai.
2. Anak PA GPIB menyadari perannya sebagai pembawa damai dalam kegiatan Olimpiade Anak baik sebagai peserta lomba maupun pendukung.
3. Anak PA GPIB mempraktekkan perilaku pembawa damai saat berkompetisi dan memberi dukungan dalam kegiatan Olimpiade Anak.

B. Metode dan bentuk kegiatan

Untuk mencapai tujuan di atas, maka dalam rangkaian kegiatan Olimpiade Anak perlu diperhatikan bahwa penekanannya bukan pada kompetisi dan keharusan untuk memenangkan lomba melainkan bagaimana nilai-nilai damai dapat tertanam dan dipraktekkan sepanjang proses mulai dari latihan, lomba dan usai kegiatan lomba. Untuk itu berikut beberapa metode atau cara yang dapat digunakan:

1. Adanya pembinaan anak dalam rangkaian kegiatan olimpiade sesuai tema.
2. Adanya penanaman nilai cinta damai melalui:
 - a. Lagu tema HUT (akan disosialisasikan kemudian)
 - b. Slogan atau yel-yel yang berisi pesan sesuai tema
 - c. Poster kata-kata bijak berkaitan tentang nilai-nilai damai di areal kegiatan lomba
 - d. Video-video klip singkat ditampilkan di sela-sela kegiatan lomba berisi pesan sesuai tema
 - e. Pesan-pesan yang disampaikan oleh pelayan dan pelatih baik bagi peserta lomba maupun pendukung peserta (*supporter*).
3. Adanya tata cara praktek perilaku cinta damai yang diatur oleh panitia untuk dilakukan oleh para peserta dan pendukung lomba. Contoh: berkenalan dan bersalaman antar peserta sebelum berlomba; memberi dukungan tidak hanya untuk jemaat sendiri tetapi untuk jemaat lain; memberi ucapan selamat kepada tim yang menang; dan aturan-aturan

lain yang mementingkan terbentuknya suasana damai dan penuh kekeluargaan saat berkompetisi.

C. Waktu Kegiatan

Agar dilaksanakan di bulan September 2018 atau disesuaikan dengan jadwal kegiatan mupel masing-masing.

D. Mata Lomba dan Ketentuan Lomba

Adapun mata lomba yang diadakan di lingkup mupel pada **Pra-HUT ke-60** (HUT ke-59) sama dengan yang akan dilaksanakan di lingkup sinodal pada **HUT ke-60**. Oleh karena itu, lomba yang dilaksanakan di lingkup mupel agar mengacu pada ketentuan-ketentuan pada petunjuk teknis ini.

- Anak layan :

- a. Futsal.

- b. Tari Daerah.

- c. *Bible Fun Race*.

- d. Bercerita dalam Bahasa Inggris.

- Pelayan :

Bercerita Dengan Mengombinasikan Berbagai Media (prakarya dan multimedia)

Syarat dan Ketentuan Perlombaan :

a. Futsal

1. Jumlah peserta adalah 10 orang anak laki-laki (termasuk penjaga gawang dan 5 orang pemain cadangan).
2. Durasi permainan adalah 2 x 7 menit, waktu istirahat 5 menit.
3. Peserta wajib menggunakan kostum bernomor punggung.
4. Peserta adalah anak kelas 3-5 SD
5. Peserta terbaik akan mewakili mupel di Olimpiade Anak dalam rangka HUT-60 di lingkup sinodal.
6. Apabila tidak dilakukan lomba, maka mupel dapat menyiapkan 1 tim untuk diutus di HUT 60. Tim dapat dibentuk dari 1 jemaat atau gabungan dari beberapa jemaat.

b. Tari Daerah

1. Koreografi dan kostum orisinal/asli, tidak menghilangkan unsur asli budaya daerah asal tarian.
2. Jumlah peserta dalam 1 tim maksimal 10 orang.
3. Kriteria Penilaian: keseragaman gerak, kesesuaian dengan irama, ekspresi.
4. Waktu maksimal 2.5 menit
5. Musik pengiring tanpa menghilangkan unsur asli budaya daerah asal tarian. Dapat menggunakan :
 - a. Musik lagu daerah yang sudah ada.
 - b. Musik yang diciptakan sendiri.
6. Peserta adalah anak kelas 3-5 SD
7. Peserta terbaik akan mewakili mupel di Olimpiade Anak dalam rangka HUT-60 di lingkup sinodal.

8. Apabila tidak dilakukan lomba, maka mupel dapat menyiapkan 1 tim untuk diutus di HUT 60. Tim dapat dibentuk dari 1 jemaat atau gabungan dari beberapa jemaat.

c. "Bible Fun Race"

1. Bentuk lomba berupa permainan dari satu pos ke pos yang lain. Peserta diminta menyelesaikan tantangan yang diberikan. Tantangan berupa uji daya ingat, tantangan fisik dan strategi pemecahan masalah. Soal dikaitkan dengan isi Alkitab. Contoh materi soal dapat diperoleh dengan menghubungi Panitia Lomba.
2. Jumlah peserta 1 kelompok adalah 5 orang.
3. Peserta adalah anak kelas 3-5 SD.
4. Peserta terbaik akan mewakili mupel di Olimpiade Anak dalam rangka HUT-60 di lingkup sinodal.
5. Apabila tidak dilakukan lomba, maka mupel dapat menyiapkan 1 tim untuk diutus di HUT 60. Tim dapat dibentuk dari 1 jemaat atau gabungan dari beberapa jemaat.

d. Bercerita dalam Bahasa Inggris

1. Tema cerita mengenai pesan untuk hidup dalam damai, dengan pilihan sebagai berikut :
 - Esau dan Yakub (bacaan Alkitab : Kejadian 33:1-20)
 - Yusuf dan saudara-saudaranya (bacaan Alkitab : Kejadian 45:1-15)
 - Abram dan Lot (bacaan Alkitab: Kejadian 13: 1-12)
2. Kriteria Penilaian: Isi cerita, Ekspresi dan Pengucapan
3. Cerita dibuat sendiri oleh anak dengan menggunakan kosa kata dan struktur kalimat (Grammar) yang benar.
4. Cerita wajib dihafalkan.
5. Cerita dikirimkan ke Juri sebelum lomba diadakan.
6. Peserta dapat menggunakan alat peraga.
7. Durasi bercerita maksimal 5 menit.
8. Peserta adalah anak kelas 3-5 SD
9. Peserta terbaik pertama dan kedua akan mewakili mupel di Olimpiade Anak dalam rangka HUT ke-60 di lingkup sinodal.
10. Apabila tidak dilakukan lomba, maka mupel dapat menyiapkan 2 orang untuk diutus di HUT 60.

e. Lomba Bercerita Dengan Mengombinasikan Berbagai Media (prakarya dan multimedia)

1. Pelayan bercerita dengan menggunakan multimedia (HP, Tablet, Laptop, dsb) yang dikombinasikan dengan prakarya (kertas, gambar, boneka, dsb.) dan menyiapkan contoh bentuk aktivitas.
2. Tema: Anak GPIB Cinta Damai, untuk kategori Anak Kecil (AK) atau Anak Tanggung (AT). Tujuan Pembelajaran Khusus :
 - a. Kategori Anak Kecil
 1. Anak dapat menyebutkan sifat pembawa damai dari salah satu tokoh Alkitab.
 2. Anak dapat menyadari perannya sebagai pembawa damai
 3. Anak menyatakan keinginannya menjadi pembawa damai
 - b. Kategori Anak Tanggung
 1. Anak dapat menjelaskan karakter pembawa damai dari salah satu tokoh Alkitab.

2. Anak dapat menyadari pentingnya memiliki karakter pembawa damai
3. Anak menyatakan komitmen untuk menunjukkan karakter sebagai pembawa damai

3. Durasi bercerita maksimal 8 menit
4. Kriteria Penilaian: Kejelasan isi cerita, kreatifitas kakak layan dalam menyiapkan alat peraga, Ekspresi.
5. File multimedia dikirimkan kepada Panitia.
6. Peserta terbaik akan mewakili mupel di Lomba Pelayan dalam rangka HUT ke-60 di lingkup sinodal.
7. Apabila tidak dilakukan lomba, maka mupel dapat menyiapkan 1 orang untuk diutus di HUT 60.

Informasi lebih lanjut mengenai mata lomba diatas dapat menghubungi Panitia HUT ke-60 PA GPIB melalui email: hut60pa@gmail.com serta dewanpa@gpib.or.id atau Kak Ifel (HP: 0813-8708-2777).

PENUTUP

Demikian petunjuk teknis disampaikan guna memperlengkapi petunjuk pelaksanaan dan sebagai panduan pelaksanaan kegiatan Pra-HUT PA Ke-60/Hari Ulang Tahun Ke-59 PELKAT Pelayanan Anak GPIB Tahun 2018. Kiranya memberikan informasi yang dibutuhkan. Selamat mempersiapkan diri untuk turut ambil bagian didalamnya.

Tuhan menyertai kreasi dan karya kita sekalian.

Jakarta , Medio Juli 2018

MAJELIS SINODE GPIB – Dewan Pelayanan Anak GPIB 2015-2020

PETUNJUK TEKNIS

Bincang Bersama Orang Tua (BBO)

Lingkup Jemaat/Mupel



Peristiwa pelik yang menimpa salah satu anak perempuan berusia balita telah menjadi perhatian banyak kalangan masyarakat. Tindakan kekerasan yang berujung kematian ini ternyata dilakukan oleh seseorang yang masih dalam kategori usia anak juga. Hal ini dapat menjadi gambaran betapa pentingnya gereja melihat dan mewaspadai berbagai perkembangan zaman yang dapat mempengaruhi karakter dan kepribadian anak-anak di masa kini. Untuk itu sangat dibutuhkan sinergi antar Pelayan-Orangtua dan Presbiter dalam memperhatikan tumbuh kembang jemaat anak yang adalah gereja masa depan. Melalui kegiatan Bincang Bersama Orangtua diharapkan orang tua, pelayan dan presbiter dapat dibekali dengan pengetahuan bagaimana mendampingi anak di masa kini.

Tujuan Umum Kegiatan :

Mengacu pada tujuan kegiatan Pra-HUT ke-60 (HUT ke-59) yang tertera pada juklak, kegiatan Bincang Bersama Orangtua diadakan untuk mencapai tujuan yang ke-2 yaitu:

Jemaat terkhusus orang tua dan presbiter ikut mensyukuri kehadiran Pelayanan Anak GPIB melalui keteladanan dalam membangun suasana damai dan keikutsertaan membentuk pribadi anak yang cinta damai .

Tujuan Khusus Kegiatan

1. Peserta mengetahui hak anak untuk hidup sehat, cerdas dan dalam damai, terlindungi dari kekerasan.
2. Peserta mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku kekerasan pada anak.
3. Peserta menyadari perannya dalam membentuk karakter cinta damai pada anak
4. Peserta menyatakan langkah konkrit yang akan dilakukan dalam membentuk karakter dan pribadi anak yang cinta damai .

Sasaran:

Orangtua anak layan dan atau kakek-nenek/kerabat yang turut mengasuh anak layan serta presbiter dan pelayan PA.

Tema :

”Peranku Menentukan Masa Depan Anakku”

Metode :

- a. Dilaksanakan dalam bentuk ceramah atau Talk Show dengan mengundang beberapa narasumber mewakili Pendeta, Psikolog, Orangtua dan Pelayan PA. Pelaksanaan kegiatan dapat berkolaborasi dengan PPSDI, PELKAT PKP, PKB dan PKLU.
- b. Dilaksanakan secara mandiri dengan dipandu oleh 1 orang moderator. Kegiatan berupa penayangan video berisi ceramah, diskusi kelompok dan mengisi kertas kerja. Untuk memperoleh material video, panduan diskusi dan kertas kerja dapat menghubungi kontak panitia di bawah.

Waktu kegiatan:

90 – 120 menit.

Informasi lebih lanjut mengenai kegiatan diatas dapat menghubungi Panitia HUT ke-60 PA GPIB melalui email: hut60pa@gmail.com serta dewanpa@gpib.or.id atau Kak Lala (HP: 0812-8654-5554).

PENUTUP

Demikian petunjuk teknis disampaikan guna memperlengkapi petunjuk pelaksanaan dan sebagai panduan pelaksanaan kegiatan Pra-HUT PA Ke-60/Hari Ulang Tahun Ke-59 PELKAT Pelayanan Anak GPIB Tahun 2018. Kiranya memberikan informasi yang dibutuhkan. Selamat mempersiapkan diri untuk turut ambil bagian didalamnya.

Tuhan menyertai kreasi dan karya kita sekalian.

Jakarta , Medio Juli 2018

MAJELIS SINODE GPIB – Dewan Pelayanan Anak GPIB 2015-2020

PETUNJUK TEKNIS (Juknis)

Diskusi Kelompok Terarah (*Focus Group Discussion*)

Lingkup Jemaat/Mupel



Petunjuk teknis ini disampaikan sebagai panduan teknis kegiatan Pra-HUT ke 60 PA GPIB dalam bentuk Diskusi Kelompok Terarah (*Focus Group Discussion*) dengan peserta yaitu para Presbiter dan Pengurus ke 6 PELKAT, dilaksanakan di lingkup Jemaat maupun Mupel.

Tujuan Kegiatan :

1. Memahami kondisi jemaat anak saat ini dan tantangan masa depan yang akan mereka hadapi
2. Menyadari bahwa anak adalah jemaat anak (bukan sekedar anak dari jemaat) yang perlu dipersiapkan sebagai anak pembawa damai
3. Ikut serta di dalam membangun jemaat anak sebagai gereja masa depan yang cinta damai.

Teknis Kegiatan :

- Peserta terdiri dari 10 – 15 orang. Terdiri dari Ketua 3, Presbiter, Komisi PPSDI dan unsur ke-6 PELKAT.
- Terdapat 1 orang moderator dan 1 orang notulis.
- Dibangun suasana yang akrab dan saling percaya antar peserta.
- Moderator mengawali diskusi dengan memperkenalkan topik dan menjelaskan tujuan dari diskusi
- Moderator menerangkan tata cara berinteraksi selama diskusi, menyampaikan bahwa setiap peserta diharapkan berkontribusi dan semua pendapat maupun saran mempunyai nilai dan kepentingan yang sama (tidak ada jawaban yang benar maupun salah).
- Durasi kegiatan maksimal 90 menit dengan susunan acara sebagai berikut:
 - Pendahuluan oleh Moderator : 15 menit
 - Diskusi : 60 menit
 - Penutup : 15 menit
- Kegiatan berupa mendiskusikan 5 (lima) pertanyaan utama yaitu:
 1. “Menurut Bapak/Ibu bagaimana situasi dan kondisi perkembangan masyarakat saat ini?”
 2. “Menurut Bapak/Ibu bagaimana keadaan jemaat anak di zaman sekarang?”
 3. “Menurut Bapak/Ibu apa yang Presbiter, Komisi PPSDI dan PELKAT sudah lakukan dalam menghadapi kemajuan zaman?”
 4. “Menurut Bapak/Ibu apa yang Presbiter, Komisi PPSDI dan PELKAT sudah lakukan untuk jemaat anak?”
 5. “Menurut Bapak/Ibu apa yang dapat Presbiter, Komisi PPSDI dan PELKAT lakukan untuk menyiapkan jemaat anak sebagai gereja masa depan yang cinta damai?”

Dan dapat menggunakan petunjuk yang membantu peserta memberikan penjelasan lebih lanjut dengan memberikan pertanyaan seperti:

- “Dapatkan Bapak/Ibu menjelaskan hal itu lebih jauh?”
- “Dapatkah Bapak/Ibu memberi contoh?”
- dll

- Hasil diskusi berupa pembuatan rancangan tindakan yang akan dilakukan ke depannya beserta rancangan waktu pelaksanaan tindakan. Format laporan dan tabel rencana tindak lanjut dapat diperoleh dengan menghubungi kontak panitia di bawah.

Hal-hal yang perlu diperhatikan:

- Lokasi : Dilakukan di tempat yang relatif pribadi dimana peserta merasa nyaman untuk berbicara
- Pendahuluan : Mengawali kegiatan dengan berdoa dan memberi penjelasan tujuan dari pengumpulan data dan apa yang akan dilakukan dengan informasi yang akan diperoleh.
- Fleksibilitas : Moderator memimpin diskusi dengan hal dan istilah yang umum dan nyata dan memastikan bahwa semua topik bisa/telah dibahas (mengikuti pedoman wawancara)
- Partisipasi : Moderator memastikan semua peserta dalam kelompok telah berkontribusi dalam diskusi.

Informasi lebih lanjut mengenai kegiatan diatas dapat menghubungi Panitia HUT ke-60 PA GPIB melalui email: hut60pa@gmail.com serta dewanpa@gpib.or.id atau Kak Lala (HP: 0812-8654-5554).

PENUTUP

Demikian petunjuk teknis disampaikan guna memperlengkapi petunjuk pelaksanaan dan sebagai panduan pelaksanaan kegiatan Pra-HUT ke-60 (HUT ke-59) PELKAT Pelayanan Anak GPIB Tahun 2018. Kiranya memberikan informasi yang dibutuhkan. Selamat mempersiapkan diri untuk turut ambil bagian didalamnya.

Tuhan menyertai kreasi dan karya kita sekalian.

Jakarta , Medio Juli 2018

MAJELIS SINODE GPIB – Dewan Pelayanan Anak GPIB 2015-2020

PETUNJUK TEKNIS (Juknis) Aku Suka Membagi-HUT ke-59 Pelkat PA GPIB Lingkup Sinodal



Program Aku Suka Membagi adalah kegiatan yang terus dilaksanakan untuk menanamkan kepedulian dan memberi pengalaman sukacita berbagi pada anak-anak sejak dini. Identitas diri sebagai anak GPIB yang memiliki sahabat di berbagai wilayah di Indonesia diharapkan menumbuhkan rasa bangga dan rasa memiliki/menjadi bagian dari GPIB.

Di tahun ini dukungan untuk POS PELKES dalam rangka kegiatan Aku Suka Membagi HUT ke-59 PA GPIB akan ditujukan ke Pos PELKES di Mupel Bangka Belitung. Total jumlah Pelayanan Anak yang hendak di dukung terdapat di 6 Pos PELKES.

Sulitnya akses menuju Pos-Pos PELKES yang terletak di wilayah pedalaman tentunya mempengaruhi kelengkapan sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam pelaksanaan IHMPA. Untuk itu, wujud kepedulian yang akan diberikan adalah dalam bentuk pemberian:

**Paket Hadiah Ulang Tahun
yang terdiri dari pianika, kidung ceria, alat peraga, ATK
dan buku-buku yang dapat mendukung IHMPA.**

Berikut rincian barang dan jumlah yang hendak dikumpulkan untuk dikirimkan ke 6 Pos PELKES :

No.	Barang	Jumlah	No.	Barang	Jumlah
1	Pianika	6 buah	6	Buku penunjang IHMPA	18 buah
2	Kidung Ceria	50 buah	7	Alkitab Edisi gambar	6 buah
3	Kincringan	6 buah	8	Crayon	60 buah
4	Boneka tangan	6 set	9	Pensil Warna	60 buah
5	Alat peraga gambar	30 buah	10	Alkitab	20 buah

Dalam paket akan disertakan kartu ucapan ulang tahun yang bertuliskan nama jemaat-jemaat yang berpartisipasi untuk selanjutnya disalurkan oleh Dewan PA. Daftar nama pemberi paket dan Pos Pelkes penerima paket akan diinformasikan melalui website www.pagpib.org.

Bagi jemaat atau individu yang hendak berpartisipasi harap menghubungi melalui email: dewanpa@gpib.or.id atau Kak Christian (HP: 0815-8931-100). Dukungan diharapkan dapat terkumpul paling lambat 1 September 2018.

PENUTUP

Demikian petunjuk teknis ini disampaikan, kiranya memberikan informasi yang dibutuhkan. Selamat mempersiapkan diri untuk turut ambil bagian didalamnya. Tuhan menyertai kreasi dan karya kita sekalian.

Jakarta , Medio Juli 2018
MAJELIS SINODE GPIB – Dewan Pelayanan Anak GPIB 2015-2020